

BAB III ANALISIS PERANCANGAN

3.1 Analisis Fungsi dan Kegiatan

Pada saat berada di area bangunan stadion, pengguna akan melakukan kegiatan atau aktivitas yang diinginkan. Beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pengguna stadion sepak bola sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kegiatan dan Pengguna



a. Olahraga

Kegiatan melakukan aktivitas latihan dan pertandingan olahraga yang dilakukan di dalam maupun di luar bangunan stadion oleh atlet maupun masyarakat umum.

b. Menonton Pertandingan

Kegiatan menyaksikan kegiatan olahraga yang sedang bertanding oleh team pemain, pelatih, wasit, media, civitas, dan masyarakat umum.

c. Servis

Kegiatan melakukan operasional bangunan stadion, yaitu: keamanan, perawatan MEEP dan fasilitas-fasilitas yang terdapat pada bangunan stadion saat adanya pertandingan maupun tidak.

d. Mengelola

Kegiatan melakukan pengelolaan bangunan stadion oleh pihak pengelola yang ada.

e. Bisnis

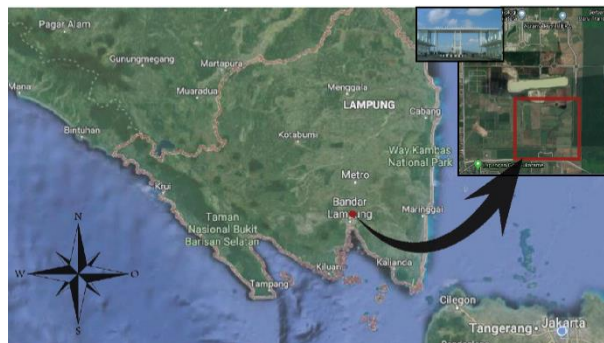
Kegiatan yang bersifat ekonomi dalam melakukan penyewaan ruang-ruang fasilitas yang ada pada bangunan stadion oleh pihak pengelola dan pelaku komersial.

f. Rekreasi

Kegiatan mengunjungi suatu tempat untuk bersantai dikawasan stadion yang dapat dilakukan masyarakat umum.

3.2 Analisis Lahan

3.2.1 Analisis Lokasi



Gambar 3.1 Lokasi Lahan

Sumber: Google.com

Lampung adalah Provinsi yang terletak di bagian barat Indonesia dengan ibu kota Bandar Lampung dan memiliki 15 Kabupaten/Kota, salah satunya adalah Kabupaten Lampung Selatan. Wilayah Kabupaten Lampung Selatan terletak antara 105°-105°45' Bujur Timur 5°-15°6' Lintang Selatan. Kabupaten Lampung Selatan memiliki ibu kota yaitu Kalianda yang luasnya 2.007,01 km² dan berkependudukan sebanyak 950.844 jiwa. Lampung selatan memiliki 15 Kecamatan, yang salah satunya ini akan dibangun sebuah proyek stadion yang berada di kawasan kampus Institut Teknologi Sumatera, yaitu Kecamatan Jati Agung.

3.2.2 Deliniasi Tapak



Gambar 3.2 Deliniasi Lokasi Tapak
Sumber: Masterplan ITERA

Lokasi :Jalan Terusan Ryacudu, Way Huwi, Jati Agung,
Lampung Selatan, Lampung.

Luas Lahan : 280.000 m²
Batas Utara : Lahan ITERA yang belum terbangun
Batas Barat : Kebun Raya ITERA
Batasan Timur : Lahan kebun buah ITERA
Batasan Selatan : Jalan Endro Suratmin

a. Topografi Lahan

Kondisi kemiringan topografi/ kontur pada lahan lokasi proyek yang akan direncanakan dibangun stadion sepak bola relatif datar dan tidak berkontur. Lahan berkontur yang cenderung turun terdapat di arah timur laut lahan yaitu area embung.

b. Matahari dan Angin

Arah matahari pada lokasi ialah seperti pada gambar. Arah tersebut merupakan penentu orientasi massa bangunan stadion. Arah angin pada lahan yaitu dari arah barat daya menuju ke arah timur laut. Arah tersebut ditujukan untuk mendapatkan cahaya matahari dan sirkulasi yang baik saat merancang stadion.

tinggi (*zea mays ssp*)



Gambar 3.1 Analisis Vegetasi

Kondisi *existing* vegetasi pada tapak tidak memungkinkan untuk dipertahankan. Kondisi terlihat gersang karena kurangnya vegetasi yang tumbuh di daerah tersebut. Dalam proses perancangan nantinya sangat dibutuhkan ruang terbuka hijau sebagai tempat penyerapan air dan juga membuat udara di sekitar lahan lebih sejuk dan dapat mengoptimalkan kondisi lahan.

e. Kebisingan

Kebisingan cukup tinggi berada di area selatan lahan yaitu Jalan Endro Suratmin, merupakan jalan utama yang sering dilewati masyarakat umum melakukan aktivitas. Kebisingan sedang berada di area barat dan utara lahan yaitu Kebun Raya ITERA dan kawasan kampus ITERA yang belum terdapat bangunan, karena sedikit adanya aktivitas yang terjadi di area tersebut. Kebisingan rendah terdapat di area timur lahan yang terdapat perkebunan karet dan nantinya akan dibuat menjadi kebun buah.



Gambar 3.2 Analisis Kebisingan

f. Aspek visual keluar dan kedalam lahan

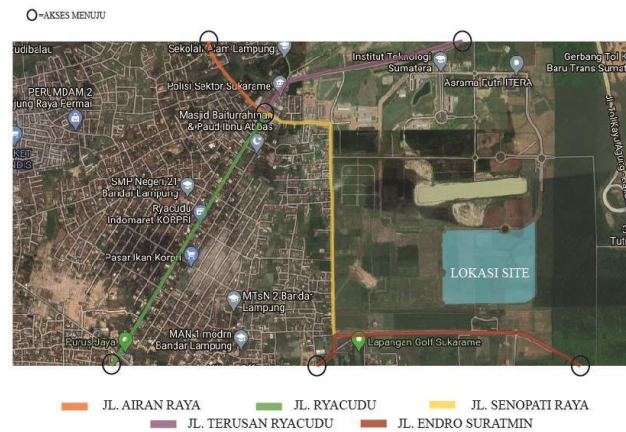
View dari arah utara luar lahan ke dalam kawasan lahan adalah kawasan ITERA yang terdapat bangunan-bangunan *existing*, view dari arah selatan yaitu Jalan Endro Suratmin dan pegunungan yang terlihat dari kejauhan, view dari arah timur adalah perkebunan karet, dan dari arah barat adalah Kebun Raya ITERA yang nantinya akan menjadi fasad utama bangunan stadion, karena utamanya bangunan stadion adalah menghadap ke arah barat.



Gambar 3.3 Analisis View

Untuk view ke dalam lahan menampilkan visual yang hamper sama dikarenakan lahan hanya terdapat vegetasi dan juga belum adanya bangunan eksisting pada lahan proyek.

melewati Jalan Endro Suratmin yang terdapat transportasi publik sehingga memudahkan pengunjung menuju kawasan. Sedangkan akses dari bandara yang melewati rute tol dapat melalui Jalan Terusan Ryacudu.



Gambar 3.5 Aksesibilitas